



LAPORAN TRACER STUDY STIE KASIH BANGSA 2022



Disusun oleh:
Biro Kemahasiswaan
Biro Akademik

**LAPORAN TRACER STUDY
STIE KASIH BANGSA**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA
JAKARTA BARAT
2022**

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Bagi STIE Kasih Bangsa, tracer study sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei tracer study ini masih tergolong sedikit, hal ini juga dialami oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi lainnya. Sebagai langkah awal diharapkan survey ini akan lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survey tracer study STIE Kasih Bangsa ini dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, 22 Februari 2022

A blue ink signature is written over a blue circular institutional stamp. The stamp features a shield with a cross and other symbols, surrounded by text. The signature is cursive and appears to read 'Benardi'.

Benardi, S.Kom., MM., MBA

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan <i>Tracer Study</i>	4
C. Manfaat <i>Tracer Study</i>	4
BAB II Profile STIE Kasih Bangsa	5
A. Profile STIE Kasih Bangsa.....	5
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa	5
BAB III Rancangan Tracer Study	8
A. Tracer Study STIE Kasih Bangsa	8
B. Teknik Pengumpulan Data	9
C. Kuisisioner.....	10
BAB IV Analisa Hasil Tracer Study	15
A. Profile Responden	15
B. Lama Tunggu	15
C. Keselarasan Horizontal	16
D. Keselarasan Vertikal	17
E. Cara Mencari Pekerjaan	17
F. Tingkat/Kategori Perusahaan	19
G. Kompetensi dan Daya Saing	20
H. Sumber Biaya Pendidikan	32
I. Metode Pembelajaran	33
BAB V Kesimpulan, Saran Dan Rencana Tindak Lanjut.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
C. Rencana Tindak Lanjut	35

BAB I

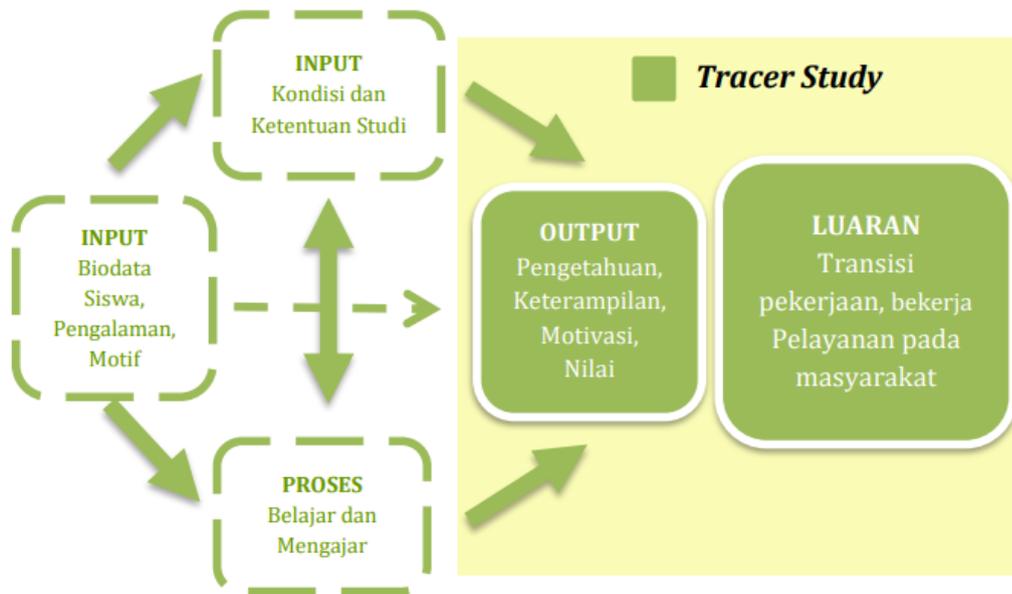
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia merupakan tahap pendidikan formal terakhir yang siap mendidik dan mempersiapkan seseorang untuk menjadi pelaku profesional dalam bidang keahlian tertentu yang diperlukan oleh dunia kerja. Pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan masyarakat juga pasar tenaga kerja. Dengan demikian, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa menyadari tuntutan pasar tenaga kerja yang semakin tinggi dan peningkatan persaingan tenaga kerja yang semakin ketat. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan penggunaannya adalah studi pelacakan jejak (Tracer Study). Tracer Study dapat juga dikatakan sebagai alumni survei atau graduate survey, yang merupakan kegiatan yang dilakukan suatu institusi untuk melacak kembali alumninya. Pelacakan tersebut bertujuan mendapatkan gambaran tentang kompetensi alumni dan melihat apakah ada perbedaan kompetensi yang didapatkan selama menjalani pendidikan dengan kompetensi yang dituntut oleh dunia kerja. Tracer Study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Tracer Study memberikan informasi tentang output pendidikan seperti penilaian terhadap penguasaan kompetensi Alumni STIE Kasih Bangsa. Tracer Study juga dapat menjadi sumber data untuk memetakan persepsi alumni tentang dunia kerja yang sedang mereka hadapi. Selain itu, data yang diperoleh dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas yang dijalani alumni pasca kelulusannya. Tracer Study merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kualitas suatu institusi pendidikan termasuk di pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Secara detail, Tracer Study yang dilakukan dapat mengumpulkan informasi (1) apakah kurikulum yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, (2) seberapa kesiapan lulusan untuk berkompotensi mendapatkan pekerjaan, (3) apakah lulusan memahami kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja, dan (4) respons dari STIE Kasih Bangsa terhadap perubahan di dunia kerja atau masyarakat.

Indikator dalam mengukur kualitas output dari pendidikan tidak hanya dilihat dari tingginya nilai yang didapat oleh mahasiswa, namun ada hal lain yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah kualitas Alumni. Hal-hal yang dapat diukur menentukan kualitas alumni diantaranya yaitu pencapaian, kompetensi, persebaran problem yang dihadapi, respon pengguna, akselerasi karier, serta halhal lain yang meliputi baik keselarasan maupun ketidakeselarasan antara kualitas alumni dengan kualitas yang diharapkan oleh perguruan tinggi. Sistem pendidikan yang baik memiliki alur sistem berbentuk putaran dimana tanggung jawab perguruan tinggi terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya di tengah masyarakat. Tracer Study harus dilaksanakan dengan penuh komitmen dan kapabilitas oleh perguruan tinggi agar Tracer Study yang dijalankan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan tinggi baik bagi perguruan tinggi pelaksana maupun bagi pembangunan pendidikan tinggi nasional.

Pada dasarnya Tracer Study merupakan salah satu metode evaluasi yang komprehensif. Proses evaluasi dalam pendidikan tinggi terdiri atas input, proses, dan output. Input yang dimaksud adalah informasi-informasi berupa data mahasiswa, pengalaman, motivasi, yang mempengaruhi kondisi pembelajaran. Input tersebut akan diproses dalam kegiatan selama mahasiswa berada di STIE Kasih Bangsa, yang meliputi kegiatan perkuliahan atau kegiatan pembelajaran lainnya. Proses yang terjadi selama di STIE Kasih Bangsa akan menghasilkan pengetahuan, keterampilan, motivasi dan indeks prestasi. Hal ini merupakan output dari pendidikan yang mereka tempuh setelah dinyatakan lulus. Output tersebut juga mereka rasakan ketika mencari dan setelah mendapatkan pekerjaan. Tracer Study melakukan evaluasi terkait pada pengukuran output dan proses transisi dari mencari sampai mendapatkan pekerjaan. Bagan di bawah ini menjelaskan bagaimana proses evaluasi tersebut.



Manfaat Tracer Study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi STIE Kasih Bangsa, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat melihat ke dalam institusi pendidikan tinggi melalui Tracer Study, dengan demikian perguruan tinggi dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

STIE Kasih Bangsa berupaya mencetak lulusan sarjana yang profesional, unggul dan terpercaya sehingga evaluasi dari Tracer Study ini bermanfaat bagaimana perguruan tinggi bisa terus menjaga kualitas nya sesuai visi perguruan tinggi. Sistem pendidikan yang baik memiliki alur sistem berbentuk putaran dimana tanggung jawab perguruan tinggi terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya di tengah masyarakat untuk itulah STIE Kasih Bangsa melakukan Tracer Study dalam memenuhi tuntutan pasar khususnya tenaga kerja maupun untuk meningkatkan daya saing dalam perbaikan sistem pendidikan selama ini. Hal ini perlu disikapi dengan melakukan perubahan-perubahan baik dalam hal kecil maupun hal besar. Tentunya ditunjang dengan mewujudkan pendataan yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi mutu lulusan demi mewujudkan lulusan STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Tujuan Tracer Study

Tracer Study di STIE Kasih Bangsa memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan dengan pekerjaan sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas penyelenggaraan pendidikan atau dalam menentukan kebijakan pendidikan untuk mencapai Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa
2. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb,
3. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
4. Mengetahui transisi lulusan, memetakan kegiatan lulusan STIE Kasih Bangsa di dunia kerja dan memetakan kesenjangan kompetensi lulusan STIE Kasih Bangsa dan tuntutan dunia kerja.

C. Manfaat Tracer Study

1. Bagi STIE Kasih Bangsa

STIE Kasih Bangsa mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan STIE Kasih Bangsa.

2. Bagi Mahasiswa/Alumni

Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada STIE Kasih Bangsa.

3. Bagi Stakeholders

Stakeholders dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan kualitas pembelajaran pun semakin meningkat.

BAB II

PROFIL STIE KASIH BANGSA

A. Profil STIE Kasih Bangsa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa secara resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa memiliki 2 Program Studi yaitu, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu “Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan ditingkat Nasional dan Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Unggul dan Terpercaya”.

STIE Kasih Bangsa akan terus berperan aktif dalam proses pembangunan nasional dengan melahirkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi dengan nilai- nilai hidup indonesia. Harapannya, mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional, unggul, terpercaya mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa akan terus berusaha untuk meningkatkan layanan dengan mengembangkan lingkungan kampus yang dapat memberikan kualitas, kenyamanan, dan keamanan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa

1. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia

4. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas sarajana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
- c. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul ditahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi

5. Nilai

- a. Integritas : Kami berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika seerta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil
- b. Kolaborasi : Kami mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan STIE Kasih Bangsa. Kami bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal
- c. Striving for Excellence : Kami berkomitmen untuk unggul secara konsisten mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, mulai dari rekrutmen hingga publikasi, mulai dari acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika untuk pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa
- d. Inovasi: Kami berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik

- e. Profesional: Kami berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan kami, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan kami dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas tertinggi. Secara khusus, kami bangga dengan pekerjaan interdisipliner kami dan kemampuan kami untuk terlibat dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Perilaku Profesional menggambarkan jenis kegiatan yang diyakini institusi akan meningkatkan keunggulan. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda. Mahasiswa akan diberikan pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.
- f. Keanekaragaman dan Inklusi : Kami terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. Kami menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli etnis, preferensi agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau bidang fokus akademis seseorang. Semuanya diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.
- g. Revolusi Mental : STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sehingga bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, modern, Makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi Mental terdapat lima Gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

RANCANGAN TRACER STUDY

A. Tracer Study STIE Kasih Bangsa

Tracer Study ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni terutama yang baru diwisuda dan memasuki dunia kerja selama dua tahun tentang penilaian diri terhadap penguasaan dan perolehan kompetensi dalam proses pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap perolehan kompetensi.

STIE Kasih Bangsa memelihara relevansi lulusan agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan melalui kajian kurikulum secara berkala. Kajian kurikulum yang dilakukan lebih ditekankan kepada content untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang telah dan akan terjadi pada dunia usaha dan pendidikan. Monitoring dan mekanisme feedback bagi mahasiswa dilakukan dengan cara, pada akhir perkuliahan mahasiswa mengisi angket tentang penyelenggaraan proses pembelajaran yang berlangsung pada semester tersebut. Hasil ini dipakai untuk perbaikan diri, baik yang menyangkut aspek akademik maupun non-akademik. Tracer study merupakan agenda penting untuk mengukur kinerja penyelenggaraan pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan memiliki relevansi yang tinggi dengan dunia kerja. Selain kiprah lulusan dalam bentuk bekerja, melanjutkan studi atau berwirausaha, tracer study juga akan memotret tingkat relevansi proses pembelajaran di satuan pendidikan dengan realita di dunia kerja, selain itu pelaksanaan tracer study di STIE Kasih Bangsa bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan

1. Outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia perkuliahan ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
2. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi yang dimiliki mahasiswa
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Hasil tracer study akan membantu STIE Kasih Bangsa dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.

Pelaksanaan Tracer Study STIE Kasih Bangsa menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner online, yang bisa di

akses di <https://traserstudy.stiekasihbangsa.ac.id>. Kuesioner online ini terdiri dari tujuh halaman utama yang dibangun tidak dengan sendirinya melainkan dengan mengadopsi dari kuesioner Tracer Study Kemendikbud. Tracer Study ini wajib diisi oleh alumni STIE Kasih Bangsa minimum satu tahun setelah kelulusan mereka. Hal ini dilakukan karena rata-rata alumni STIE Kasih Bangsa sudah bekerja sebelum mereka lulus dan ini memudahkan untuk memberikan evaluasi di Tracer Study. Tracer Study di STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Biro Kemahasiswaan berkoordinasi dengan Biro Akademik.

B. Teknik Pengumpulan Data

Prinsip pengumpulan data dalam studi Tracer Study dapat dikelompokkan dalam dua pendekatan, yaitu entry cohort dan exit cohort. Cohort adalah kelompok yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kesamaan karakteristik (misalnya, tahun masuk atau tahun kelulusan sama). Pada entry cohort, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun masuk. Para alumni tersebut memiliki tahun masuk yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun kelulusan yang berbeda. Pada exit cohort, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun lulus. Para alumni tersebut memiliki tahun kelulusan yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun masuk yang berbeda. Pada Tracer Study tahun 2022, pendekatan yang digunakan adalah exit cohort.

Pelaksanaan tracer study diawali dengan memberikan penyiapan tim teknis yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner. Langkah selanjutnya pemberitahuan kepada seluruh responden baik via email, telepon, atau media lain tentang pengisian data Tracer Study. Petugas pengumpulan data juga harus memastikan bahwa jumlah responnden yang telah mengisi harus memenuhi syarat minimal jumlah data yang valid. Data yang digunakan dalam Tracer Study ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner. Selain data primer juga digunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang dalam hal ini tim Tracer Study STIE Kasih Bangsa menggunakan data berupa database lulusan yang ada di bagian Kemahasiswaan untuk menghitung jumlah lulusan pada kurun waktu tersebut.

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan STIE Kasih Bangsa. Laporan Tracer Study memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut: a. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama,

keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh. b. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan, kondisi semasa menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus STIE Kasih Bangsa.

C. Kuesioner

Identitas	Nomor Mahasiswa	:	<input type="text"/>
f1	Kode PT	:	<input type="text"/>
	Tahun Lulus	:	<input type="text"/>
	Kode Prodi	:	<input type="text"/>
	Nama	:	<input type="text"/>
	Nomor Telepon/HP	:	<input type="text"/>
	Alamat Email	:	<input type="text"/>
	NIK	:	<input type="text"/>
	NPWP	:	<input type="text"/>
Tracer Study			
Kuisisioner Wajib			
f8	Jelaskan status Anda saat ini?	:	<input type="radio"/> [1] Bekerja (full time/part time) <input type="radio"/> [3] Wiraswasta <input type="radio"/> [4] Melanjutkan Pendidikan <input type="radio"/> [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja <input type="radio"/> [2] Belum memungkinkan bekerja
f504	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	:	<input type="radio"/> [1] Ya ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> ^(f5-02) <input type="radio"/> [2] Tidak ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> ^(f5-06) Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? <input type="text"/> ^(f5-05)
f510	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? ? Silakan download data referensi wilayah :	:	Propinsi : <input type="text" value="Pilih Propinsi"/> ^(f5a1) Kab/Kota: <input type="text" value="Pilih Kabupaten/Kota"/> ^(f5a2) 1. Data Referensi Propinsi (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx) 2. Data Referensi Kab/Kota (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx)

f11	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	<input type="radio"/> [1] Instansi pemerintah (f11-01) <input type="radio"/> [6] BUMN/BUMD <input type="radio"/> [7] Institusi/Organisasi Multilateral <input type="radio"/> [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat <input type="radio"/> [3] Perusahaan swasta <input type="radio"/> [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri <input type="radio"/> [5] Lainnya, tuliskan: <input type="text"/> (f11-02)
f5b	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?	<input type="text"/> (f5b)
f5c	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini ? (Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta)	Pilih Posisi <input type="text"/>
f5d	Apa tingkat tempat kerja Anda?	Pilih Tingkatan <input type="text"/>
f18	Pertanyaan studi lanjut (Apabila F8 menjawab [4] Melanjutkan Pendidikan)	Sumber Biaya : <input type="text"/> Pilih Sumberbiaya <input type="text"/> (f18a) Perguruan Tinggi : <input type="text"/> (f18b) Program Studi : <input type="text"/> (f18c) Tanggal Masuk : <input type="text"/> dd----yyyy (f18d)
f12	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? (bukan ketika Studi Lanjut)	<input type="radio"/> [1] Biaya Sendiri / Keluarga (f12-01) <input type="radio"/> [2] Beasiswa ADIK <input type="radio"/> [3] Beasiswa BIDIKMISI <input type="radio"/> [4] Beasiswa PPA <input type="radio"/> [5] Beasiswa AFIRMASI <input type="radio"/> [6] Beasiswa Perusahaan/Swasta <input type="radio"/> [7] Lainnya, tuliskan: <input type="text"/> (f12-02)
f14	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	<input type="radio"/> [1] Sangat Erat <input type="radio"/> [2] Erat <input type="radio"/> [3] Cukup Erat <input type="radio"/> [4] Kurang Erat <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
f15	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	<input type="radio"/> [1] Setingkat Lebih Tinggi <input type="radio"/> [2] Tingkat yang Sama <input type="radio"/> [3] Setingkat Lebih Rendah <input type="radio"/> [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

(f17) Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)
 Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)

A						B					
Sangat Rendah		Sangat Tinggi				Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengertian di bidang atau disiplin ilmu anda f17-1 f17-2b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengertian di luar bidang atau disiplin ilmu anda f17-3 f17-4b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengertian umum f17-5 f17-6b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bahasa Inggris f17-5a f17-6ba	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan internet f17-7 f17-8b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan komputer f17-9 f17-10b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Berpikir kritis f17-11 f17-12b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan riset f17-13 f17-14b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan belajar f17-15 f17-16b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan berkomunikasi f17-17 f17-18b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja di bawah tekanan f17-19 f17-20b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Manajemen waktu f17-21 f17-22b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja secara mandiri f17-23 f17-24b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain f17-25 f17-26b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan dalam memecahkan masalah f17-27 f17-28b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Negosiasi f17-29 f17-30b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan analisis f17-31 f17-32b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Toleransi f17-33 f17-34b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan adaptasi f17-35 f17-36b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Loyalitas f17-37 f17-38b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Integritas f17-37A f17-38ba	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang f17-39 f17-40b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kepemimpinan f17-41 f17-42b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab f17-43 f17-44b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Inisiatif f17-45 f17-46b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Manajemen proyek/program f17-47 f17-48b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan f17-49 f17-50b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen f17-51 f17-52b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat f17-53 f17-54b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kuisisioner Opsional

f2 Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahan ^{f21}

- [1] Sangat Besar f21
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Demonstrasi ^{f22}

- [1] Sangat Besar f24
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Praktikum ^{f25}

- [1] Sangat Besar f25
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Kerja Lapangan ^{f26}

- [1] Sangat Besar f26
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Diskusi ^{f27}

- [1] Sangat Besar f27
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

f3 Kapan anda mulai mencari pekerjaan? *Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan*

^{f301} [1] Kira-kira bulan sebelum lulus ^{f302}

^{f301} [2] Kira-kira bulan sesudah lulus ^{f303}

^{f301} [3] Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan f8*)

f4 Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? *Jawaban bisa lebih dari satu* :

[1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur ^{f4-01}
 [1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada ^{f4-02}
 [1] Pergi ke bursa/pameran kerja ^{f4-03}
 [1] Mencari lewat internet/iklan online/milis ^{f4-04}
 [1] Dihubungi oleh perusahaan ^{f4-05}
 [1] Menghubungi Kemenakertrans ^{f4-06}
 [1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta ^{f4-07}
 [1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas ^{f4-08}
 [1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni ^{f4-09}
 [1] Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah ^{f4-10}
 [1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) ^{f4-11}
 [1] Membangun bisnis sendiri ^{f4-12}
 [1] Melalui penempatan kerja atau magang ^{f4-13}
 [1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah ^{f4-14}
 [1] Lainnya: ^{f4-15}

^{f4-16}

f6 Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? :

perusahaan/instansi/institusi

f7 Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? :

perusahaan/instansi/institusi

f7a Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? :

perusahaan/instansi/institusi

f9

f10 Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? *Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE f17* :

[1] Tidak ^{f10-01}
 [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
 [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
 [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
 [5] Lainnya

^{f10-02}

f16 Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambalnya? *Jawaban bisa lebih dari satu* :

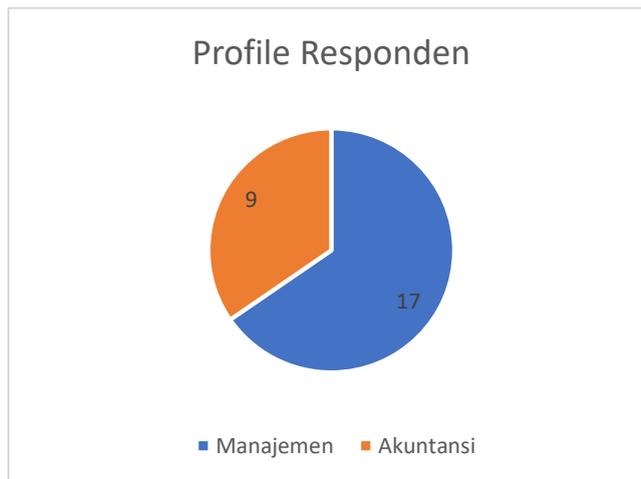
[1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. ^{f16-01}
 [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. ^{f16-02}
 [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. ^{f16-03}
 [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. ^{f16-04}
 [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. ^{f16-05}
 [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. ^{f16-06}
 [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure ^{f16-07}
 [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik ^{f16-08}
 [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. ^{f16-09}
 [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. ^{f16-10}
 [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. ^{f16-11}
 [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. ^{f16-12}
 [13] Lainnya: ^{f16-13}

^{f16-14}

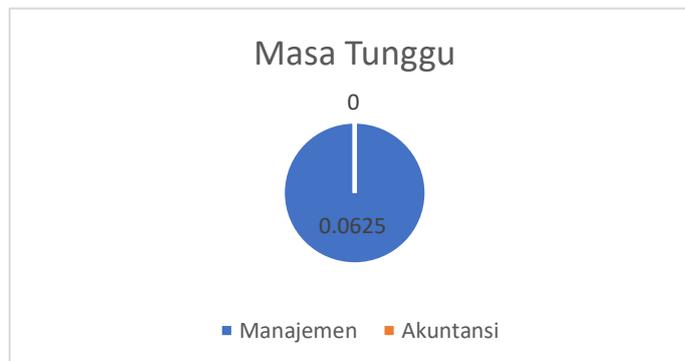
BAB IV ANALISIS HASIL TRACER STUDY

A. Profil Responden

Target responden pada penyelenggaraan *Tracer Study* STIE Kasih Bangsa 2022 adalah mahasiswa yang lulus di tahun 2022. Total alumni lulusan 2022 yang tercatat adalah sebanyak 26 orang yang terdiri dari 17 manajemen dan 9 akuntansi.



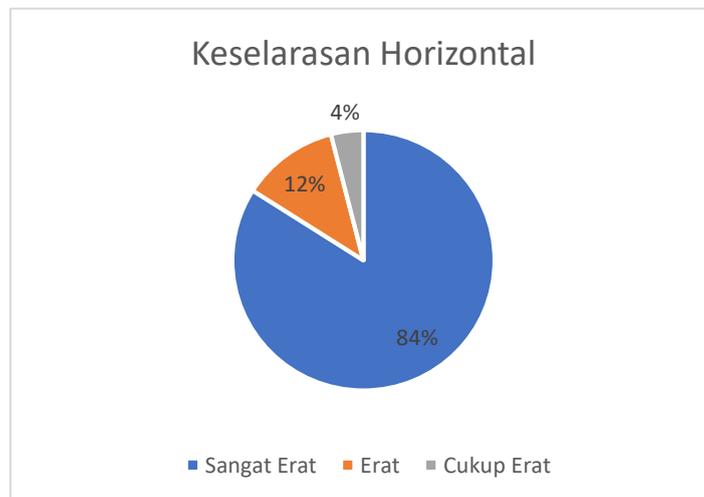
B. Lama Tunggu



Berikut ini hasil survei untuk rata-rata masa tunggu lulusan STIE Kasih Bangsa. Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa lulusan program studi S1 Manajemen mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 0.0625 bulan setelah lulus, sedangkan untuk S1 Akuntansi 0 bulan. Artinya tidak ada masa tunggu bagi lulusan STIE Kasih Bangsa untuk mendapatkan pekerjaan, rata-rata program studi Manajemen dan Akuntansi sebelum lulus sudah mendapatkan pekerjaan.

C. Keselarasan Horizontal

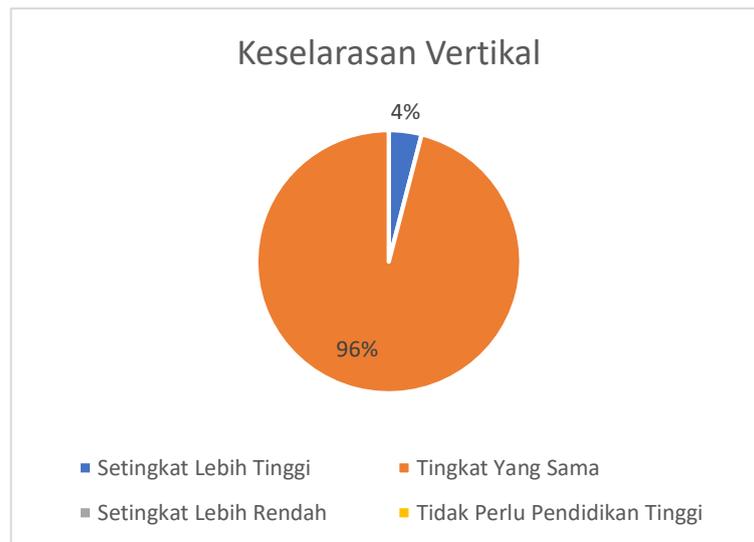
Kehidupan bekerja bagi alumni STIE Kasih Bangsa tidak akan terlepas dari kehidupan saat masih menjadi mahasiswa di STIE Kasih Bangsa. Tidak sedikit alumni STIE Kasih Bangsa yang bekerja ataupun berwirausaha disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki selama mereka menjalani kehidupan perkuliahan di STIE Kasih Bangsa. Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni dalam menjalani kehidupan kerja. Dengan terciptanya kesesuaian, dari sisi alumni hal tersebut akan sangat membantu terkait berkembang tidaknya ilmu yang mereka miliki. Di sisi lain, bagi perguruan tinggi kesesuaian kuliah akan berdampak pada ketepatan program studi yang mereka jalankan dalam setiap kurikulumnya.



Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan bagi alumni STIE Kasih Bangsa lulusan 2022 sangat erat yaitu 85%, 12% menyatakan erat dan 4% menyatakan cukup erat. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas alumni 2022 yang bekerja dan berwiraswasta menjalani pekerjaan mereka sesuai dengan kapabilitas mereka yang sebenarnya.

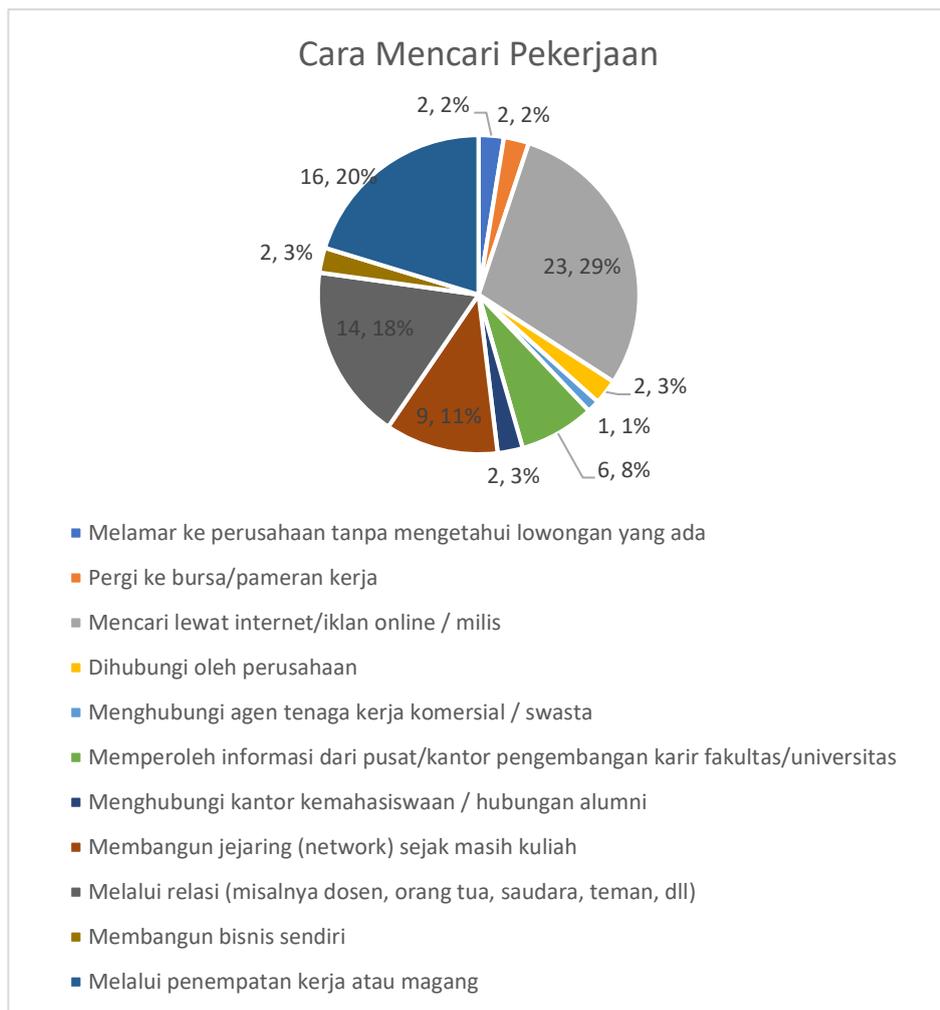
D. Keselarasan Vertikal

Keselarasn vertikal yaitu keselarasn antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 96% lulusan STIE Kasih Bangsa bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Sedangkan 4% lainnya menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka.



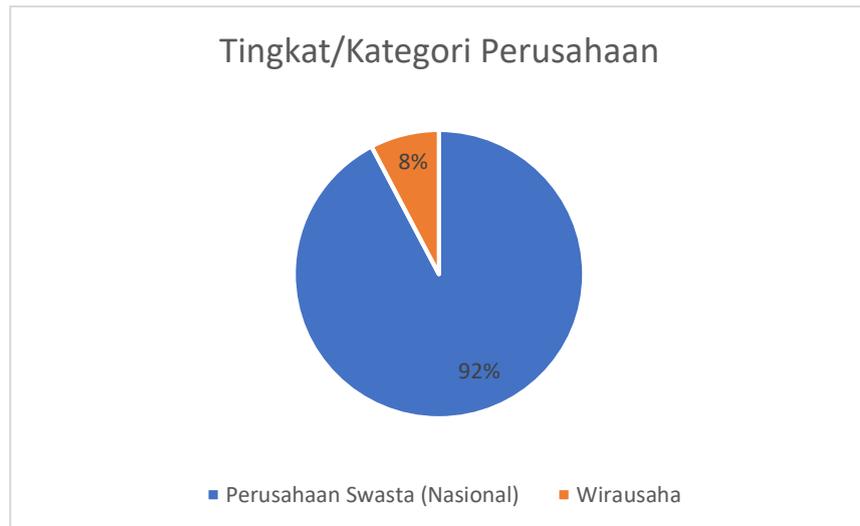
E. Cara Mencari Pekerjaan

Mahasiswa dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari STIE Kasih Bangsa Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada sebanyak 2%, Pergi ke bursa/pameran kerja sebanyak 2%, Mencari lewat internet/iklan online / milis sebanyak 29%, Dihubungi oleh perusahaan sebanyak 3%, Menghubungi agen tenaga kerja komersial / swasta sebanyak 1%, Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir STIE Kasih Bangsa sebanyak 8%, Menghubungi kantor kemahasiswaan / hubungan alumni sebanyak 3%, Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah sebanyak 11%, Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll) sebanyak 18%, Membangun bisnis sendiri sebanyak 3%, Melalui penempatan kerja atau magang sebanyak 20%



Rata-rata mahasiswa dalam mencari pekerjaan lebih banyak melalui internet/iklan online/milis kemudian cara lain melalui penempatan kerja atau magang dikarenakan STIE Kasih Bangsa mempunyai program magang sebagai kurikulum mahasiswa dan terakhir informasi yang mereka dapatkan melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman dll). Berdasarkan data yang ada, ada beberapa cara yang masih kurang misalnya ketersediaan informasi kemahasiswaan atau networking dengan alumni kurang maksimal sehingga banyak mahasiswa belum merasakan keberadaan kemahasiswaan dan alumni. Keinginan mahasiswa untuk lanjut berwirausaha kurang diminati terbukti hanya 3% responden yang merespon itu artinya pengenalan dan motivasi untuk menjadi wirausaha di STIE Kasih Bangsa kurang.

F. Tingkat/ Kategori Perusahaan



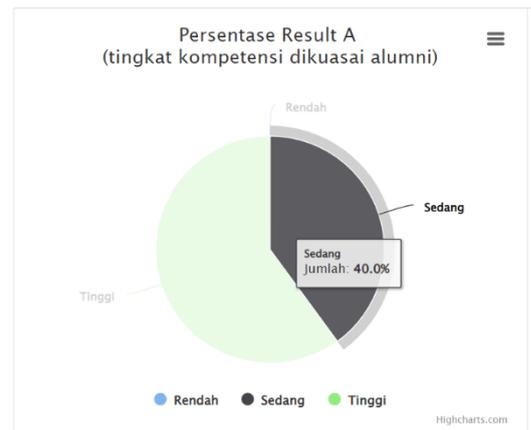
Berdasarkan data yang ada, tingkat atau kategori perusahaan tempat mahasiswa bekerja rata-rata terbanyak bekerja di perusahaan swasta sebanyak 92%, dan 8% mahasiswa bekerja di perusahaan sendiri atau wirausaha.

Dalam bekerja, reputasi dan nama besar perusahaan dapat memberikan pengaruh bagi lulusan perguruan tinggi, tidak terkecuali alumni STIE Kasih Bangsa untuk melamar kerja di perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan semakin banyak alumni yang tertarik untuk melamar kerja di tempat tersebut. Umumnya secara skala, perusahaan besar sudah menyentuh level internasional. Pada tingkatan ini, pegawai di perusahaan tidak terbatas pada pegawai lokal saja namun juga pegawai asing. Jika memperhatikan kondisi alumni STIE Kasih Bangsa lulusan 2022 yang saat ini bekerja, dari sisi kategori perusahaan mereka bekerja mayoritas di perusahaan nasional (92%). Sisanya 8% bekerja di perusahaan sendiri atau dalam kata lain berwirausaha. Secara pengertian, perusahaan nasional adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia, dan perusahaan sendiri / wirausaha adalah perusahaan yang dibangun oleh mahasiswa itu sendiri atau usaha yang dibangun oleh orang lain dan berbasis hanya di daerah/wilayah tertentu.

G. Kompetensi dan Daya Saing

Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam. Membentuk lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya, dalam kaitannya dengan dunia industri/kerja, akan jauh lebih baik lagi. Memberikan pengetahuan disiplin ilmu disertai aplikasi penerapan disiplin ilmu, baik melalui proyek ilmiah, training, kuliah kerja nyata, riset ataupun partnership dengan perusahaan akan semakin menambah bobot kompetensi lulusan. Semakin baik bobot kompetensi yang dimiliki lulusan STIE Kasih Bangsa maka diharapkan akan semakin memberikan dampak positif terhadap dunia industri/kerja baik langsung ataupun tidak langsung.

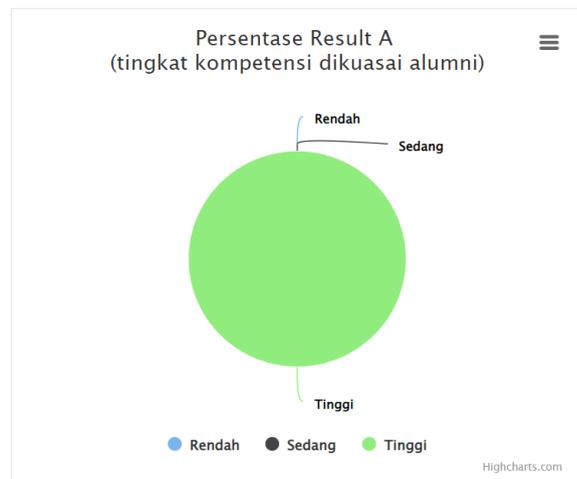
1. Pengetahuan Umum



Berdasarkan kompetensi pengetahuan umum mahasiswa STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 60% alumni memiliki tingkat pengetahuan umum yang tinggi, dan 40% memiliki tingkat pengetahuan umum yang sedang. Dalam hal ini, rata-rata mahasiswa paham atas bidang ilmu atau disiplin ilmu yang selama ini mereka pelajari. Hal ini penting untuk membantu mereka terjun di dunia kerja sehingga pemahaman mereka terhadap pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmunya bisa mendekati dengan job description yang akan mereka jalankan di perusahaan. Lulusan 2022 kurang menunjukkan data yang signifikan tinggi terhadap kompetensi dari segi pengetahuan umum karena rata-rata antara skala tinggi dan sedang hanya selisih 10% dengan artinya rata-rata nya bisa dinilai sedang.

2. Keterampilan Internet

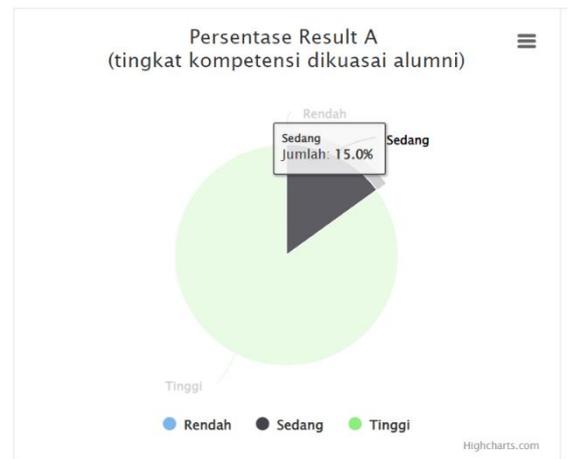
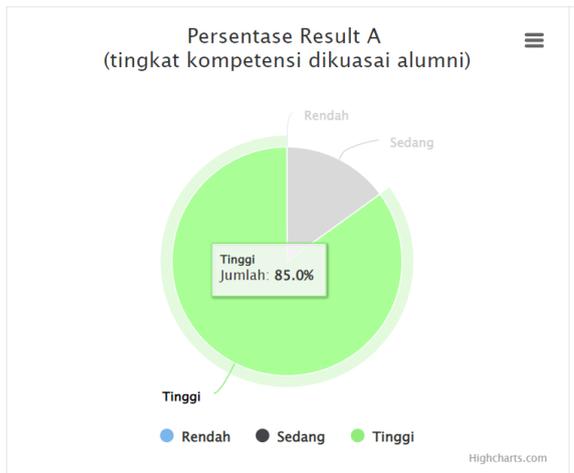
Berdasarkan kompetensi keterampilan internet alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 100% alumni memiliki tingkat keterampilan internet yang tinggi.



Manfaat internet bagi perusahaan yang terakhir namun tak kalah penting yaitu dapat mendukung inovasi dan daya saing. Internet memainkan peran penting dalam meningkatkan inovasi. Internet dengan teknologi yang semakin canggih memungkinkan berbagai inovasi dapat dikembangkan. Semakin banyak inovasi yang diciptakan, secara tidak langsung akan meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk akhirnya karyawan memiliki kemampuan dan pengenalan internet yang cukup tinggi agar suatu perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan bisnis dan industri yang semakin ketat. Mahasiswa sejak di perkuliahan tidak tutup mata terhadap teknologi sehingga 100% lulusan STIE Kasih Bangsa memiliki kompetensi ini dalam bersaing di dunia kerja.

3. Keterampilan Komputer

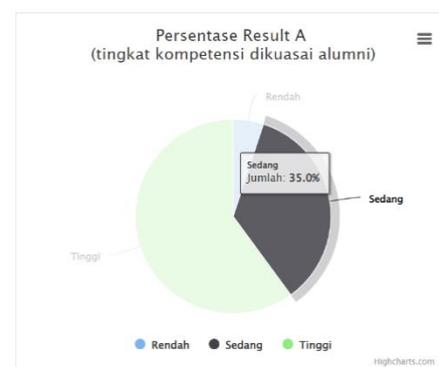
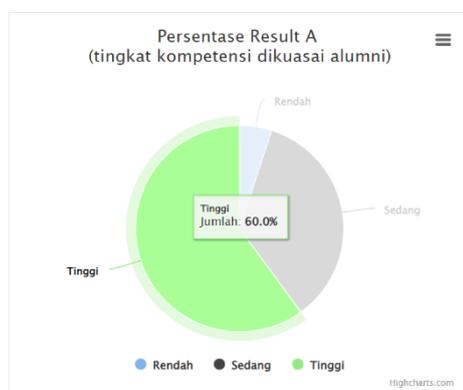
Berdasarkan kompetensi keterampilan komputer alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 85% alumni memiliki kemampuan komputer yang tinggi, dan 15% memiliki tingkat keterampilan komputer yang sedang.

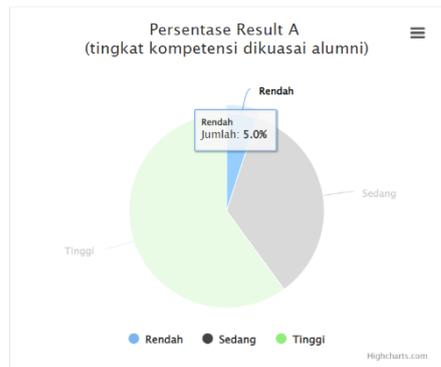


Komputer skill adalah kegiatan untuk mengasah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan apapun yang berkaitan dengan komputer. Mulai dari menjalankan berbagai program, mengetahui fungsi dari setiap software, dan lainnya. Bagi mereka yang terjun dalam dunia kerja, sekolah, bahkan usaha sekalipun wajib menguasai teknologi. Ketika di dalam diri seseorang memiliki bekal yang cukup dalam bidang teknologi, maka untuk melangkah ke depan di zaman modern sekarang menjadi lebih mudah. Berdasarkan hal tersebut, penting bagi mahasiswa untuk mempunyai skill komputer agar lebih produktif dalam bekerja nanti. Lulusan 2022 memiliki kompetensi komputer yang cukup tinggi dengan 85% data yang menyatakan bahwa mereka mampu untuk bersaing dan mampu membuktikan kemampuan mereka di dalam dunia kerja.

4. Berpikir Kritis

Berdasarkan kompetensi cara berpikir kritis alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 60% alumni memiliki tingkat cara berpikir kritis yang tinggi, 35% memiliki tingkat cara berpikir kritis yang sedang dan 5% memiliki tingkat cara berpikir rendah.





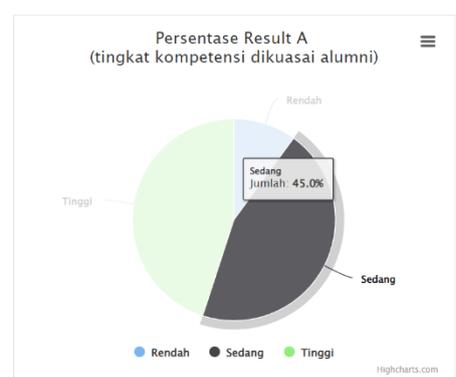
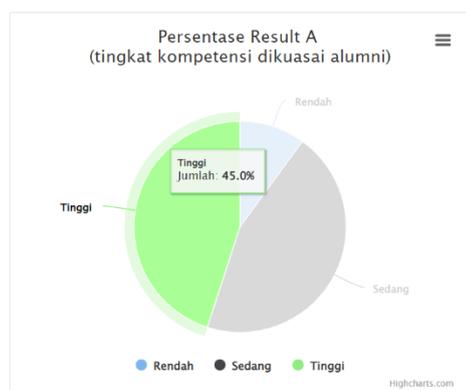
Begitu mahasiswa lulus kuliah dan mulai menapaki dunia kerja, berpikir kritis menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki. Saat menemukan informasi baru, cara berpikir kritis akan membantu mereka mengevaluasi dan menyaring kembali data yang diberikan sehingga kamu tidak menelan mentah-mentah segala informasi yang ada.

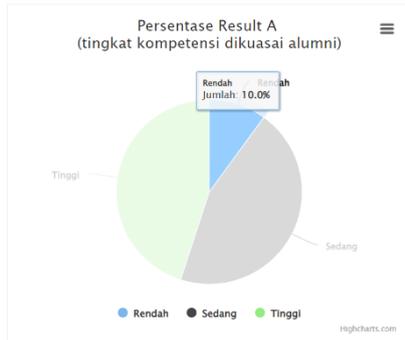
Kemampuan ini juga akan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Ketika menghadapi situasi yang sulit, berpikir kritis memungkinkan untuk membandingkan pro dan kontra dari setiap pilihan atau alternatif yang tersedia.

Yang tak kalah penting, menguasai kemampuan berpikir kritis akan membuat lebih unggul dari kandidat lain saat mencari pekerjaan. Karyawan terbaik tidak hanya tahu bagaimana cara memecahkan masalah yang ada tapi mereka juga tahu bagaimana menemukan solusi yang tidak pernah terbayangkan oleh siapa pun. Penting akhirnya lulusan 2022 untuk punya kemampuan untuk berpikir kritis, dengan adanya data 60% tertinggi dan 40% sedang, menunjukkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa belum semua rata-rata mampu untuk berpikir kritis.

5. Keterampilan Riset

Berdasarkan kompetensi keterampilan riset alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 45% alumni memiliki tingkat keterampilan riset yang tinggi, 45% memiliki tingkat keterampilan riset yang sedang dan 10% memiliki tingkat keterampilan riset yang rendah.



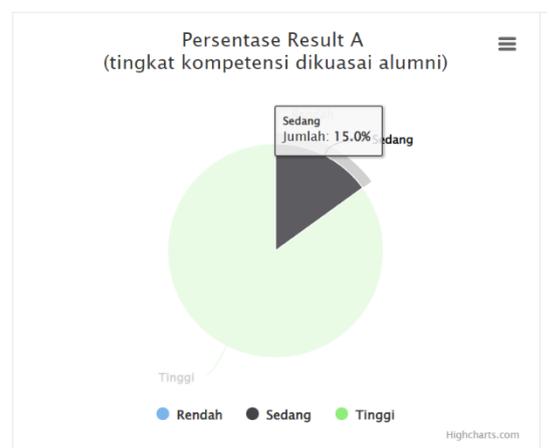
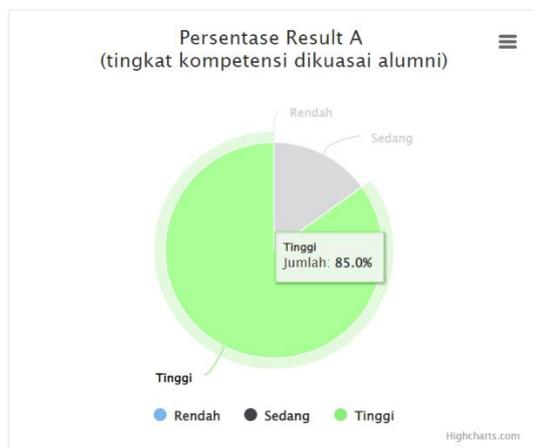


Kemampuan Riset adalah kemampuan untuk menemukan solusi dan jawaban untuk suatu pertanyaan atau masalah. Dalam kemampuan ini, mereka harus bisa mengumpulkan informasi relevan terkait sebuah topik, mengolah informasi tersebut, dan menginterpretasikan hasilnya setelah analisis yang cermat. Orang-orang dengan skill tersebut dipercaya bisa memberikan ide-ide yang menarik dan bermanfaat untuk perkembangan perusahaan.

Pasalnya, pencetusan sebuah ide harus didasarkan informasi-informasi yang relevan dan pengumpulan data yang lengkap. Dengan menguasai kemampuan riset ini, lulusan 2022 akan menjadi karyawan yang berharga di perusahaan serta memiliki nilai jual dan daya saing yang lebih tinggi. Berdasarkan data pemahaman mahasiswa dengan dunia riset sangat minim yaitu 45% baik tingkatan tinggi atau sedang. Lulusan selanjutnya harus memiliki kemampuan riset yang lebih.

6. Kemampuan Belajar

Berdasarkan kompetensi kemampuan belajar alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 85% alumni memiliki tingkat kemampuan belajar yang tinggi, dan 15% memiliki tingkat kemampuan belajar yang sedang.

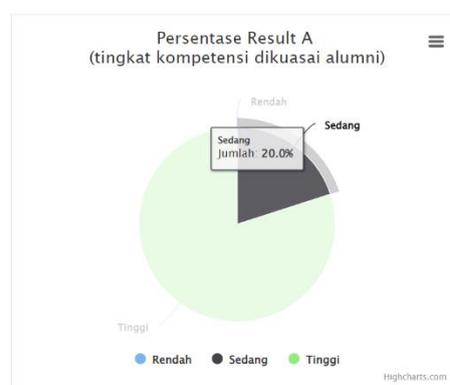


Dalam dunia kerja, memiliki kemampuan dalam belajar adalah skill penting untuk meniti karier yang cemerlang dalam jangka waktu yang panjang. Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu memaksa kita untuk terus beradaptasi menghadapi keadaan dengan mempelajari skill-skill baru, khususnya dalam dunia kerja. Kemampuan belajar adalah keinginan seseorang untuk terus belajar di tengah-tengah perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Sebab, perubahan akan terus terjadi, utamanya dalam hal teknologi. Tanpa adanya kemauan belajar, dipastikan akan ketinggalan zaman.

Dengan keadaan seperti itu, ada kemungkinan besar perusahaan tidak membutuhkan karyawan dalam jangka panjang. Sebab, perusahaan sangat menghargai karyawannya yang mau belajar hal-hal baru untuk mengembangkan perusahaan itu sendiri. Pada akhirnya, jika lulusan 2022 memiliki jiwa kemampuan belajar dengan baik, bisa dipastikan perusahaan akan mempertahankan karier dalam jangka waktu yang panjang. Data yang tertera sebanyak 85% sangat tinggi dalam hal kemampuan belajar dan 15% yang hanya sedang-sedang saja dalam hal kemampuan belajar.

7. Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan kompetensi kemampuan berkomunikasi alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 80% alumni memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi yang tinggi, dan 20% alumni memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi sedang .



Dalam dunia kerja, komunikasi merupakan unsur penting untuk meningkatkan motivasi seseorang dalam bekerja. Komunikasi yang baik dapat mempengaruhi seseorang menjadi lebih giat dalam bekerja. Dan komunikasi yang buruk juga dapat berdampak pada motivasi kerja seseorang, serta menimbulkan konflik dalam perusahaan. Komunikasi tak sekadar proses bertukar informasi antara komunikator dan komunikan. Kelancaran komunikasi di dunia kerja dapat sangat membantu proses kerja itu sendiri, dan tentunya akan memberikan banyak manfaat bagi tim.

Tak sekadar hard skills, soft skills seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik dapat menjadi aset baik bagi perusahaan, maupun diri sendiri. Data di atas menunjukkan bahwa lulusan 2022 STIE Kasih Bangsa memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik untuk menunjang mereka di dunia kerja.

8. Kepemimpinan

Berdasarkan kompetensi kepemimpinan alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 60% alumni memiliki tingkat kepemimpinan yang tinggi, 35% memiliki tingkat kepemimpinan yang sedang dan 5% memiliki tingkat kepemimpinan yang rendah.

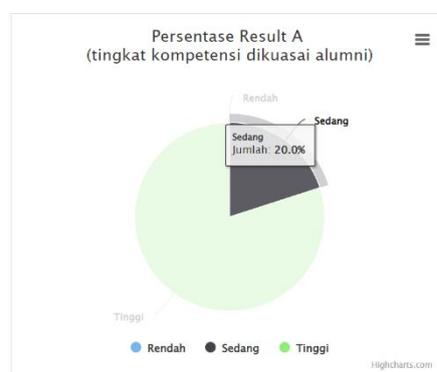


Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan memotivasi dan mengawasi orang lain untuk menyelesaikan tugas yang telah direncanakan guna mencapai tujuan tertentu. Suatu perusahaan atau organisasi dapat berkembang atau tidak salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan yang memimpin. Walaupun dalam sebuah perusahaan kepemimpinan memang cenderung dimiliki oleh seorang atasan. Tapi untuk skala lebih kecilnya kepemimpinan juga harus dikuasai oleh masing-masing pegawai. Karena kepemimpinan dalam ranah pribadi dapat meningkatkan kinerja. Itu karena semua keputusan, gerakan dan laju

pembangunan membutuhkan kepemimpinan Selain itu alasan lainnya adalah untuk membangun tim yang kuat. Dengan kekuatan *leadership* yang baik dan kerja sama tim yang dibentuk dengan baik pula, maka hambatan dan rintangan dapat dihadapi oleh tim. Lulusan tahun 2022 masih terasa kurang dalam hal kepemimpinan dan hanya 60% yang memiliki kemampuan tersebut.

9. Inisiatif

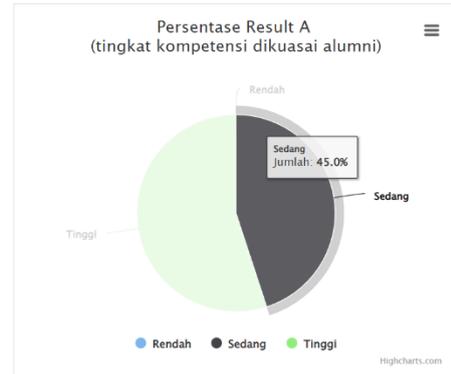
Berdasarkan kompetensi inisiatif alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 80% alumni memiliki tingkat inisiatif yang tinggi, dan 20% memiliki tingkat inisiatif yang sedang.



Inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk mengambil peranan mengenai apa yang baik bagi dirinya saat ini atau pun esok hari. Banyak orang kehilangan kesempatan untuk sukses, bukan karena mereka tidak mampu, namun sering kali hanya karena mereka menunggu. Kemampuan dan potensi Anda bisa tenggelam begitu saja, jika tidak berani berinisiatif mengambil sebuah tindakan. Kemampuan berinisiatif dalam bekerja, khususnya sebagai tenaga perkantoran umum, penting dan akan signifikan dampaknya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja. Data yang ada menunjukkan 80% lulusan 2022 memiliki kemampuan inisiatif dan 20% memiliki kemampuan.

10. Bahasa Inggris

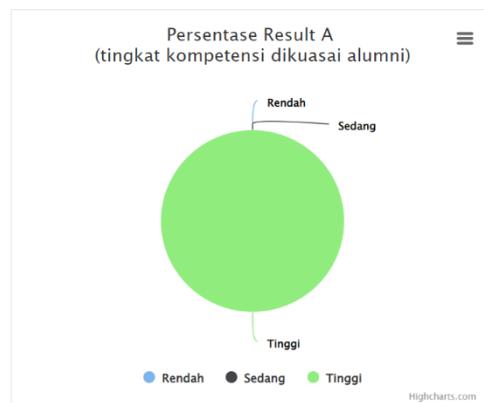
Berdasarkan kompetensi kemampuan bahasa inggris alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 55% alumni memiliki tingkat kemampuan bahasa inggris yang tinggi dan 45% memiliki tingkat kemampuan bahasa inggris yang sedang.



Saat ini kebutuhan dunia kerja akan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bahasa Inggris kian semakin besar. Meski saat ini masih ada sebagian perusahaan yang belum mewajibkan para karyawannya mahir berbahasa Inggris, akan tetapi nilai jual dalam lingkup profesional akan lebih tinggi saat bisa menguasai bahasa Inggris. Berdasarkan data yang ada, kemampuan bahasa Inggris lulusan 2022 masih belum terlihat keunggulannya, dikarenakan baru setengah dari lulusan yang cukup mahir dalam bahasa Inggris dan sebagian kemampuan sedang. Hal ini menjadi bahan pertimbangan untuk bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, agar lulusan STIE Kasih Bangsa bisa bersaing dan menunjukkan profesionalisme sehingga perusahaan bisa melihat kualitas dari lulusan STIE Kasih Bangsa.

11. Integritas

Berdasarkan kompetensi integritas alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 100% alumni memiliki tingkat integritas yang tinggi.

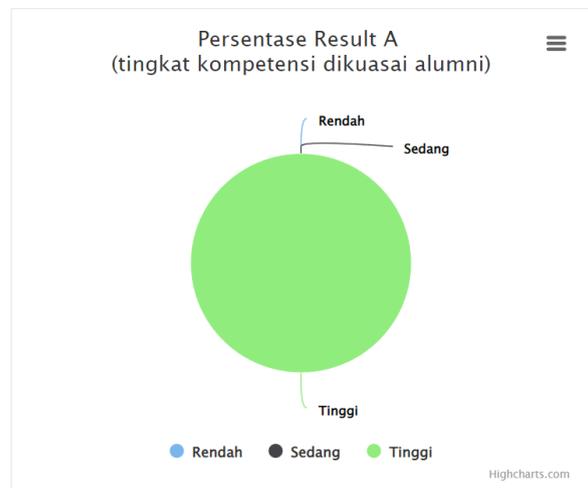


Integritas dalam bekerja sangat dibutuhkan karena menjadi pondasi untuk membangun kepercayaan antar karyawan. Pasalnya, seseorang yang berintegritas adalah mereka

yang sadar diri untuk bertanggung jawab dan selalu jujur dalam setiap tindakannya. Itulah mengapa setiap perusahaan pasti akan mencari kandidat yang memiliki integritas tinggi karena mereka bisa dipercaya dan total dalam bekerja. Karakter lulusan 2022 dalam hal integritas menunjukkan hasil yang sempurna. Seseorang dengan integritas tinggi akan mendapatkan kepercayaan dari atasan dan rekan kerja. Sifat bertanggung jawab dan jujur dari orang berintegritas bisa diandalkan untuk mengatasi segala masalah.

12. Loyalitas

Berdasarkan kompetensi loyalitas alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 100% alumni memiliki tingkat loyalitas yang tinggi.

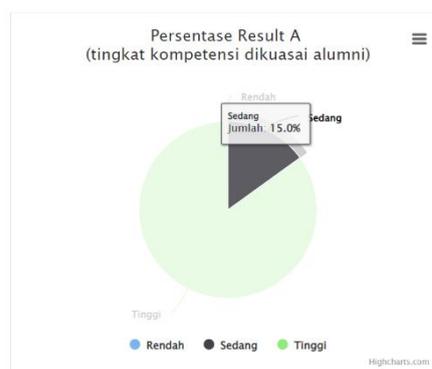


Pentingnya loyalitas kerja yang pertama yaitu dapat mendorong produktivitas. Karyawan yang memiliki sikap loyalitas yang tinggi akan membantu perusahaan untuk terus tumbuh. Loyalitas dalam dunia kerja penting, baik bagi perusahaan maupun karyawan. Loyalitas bukan hanya diartikan sebatas seberapa lama seorang karyawan bekerja pada suatu perusahaan, namun diartikan sebagai hal-hal terbaik yang dilakukan oleh seorang karyawan untuk perusahaan. Jika setiap karyawan memiliki loyalitas yang tinggi, maka besar kemungkinan perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuan bisnisnya. Sedangkan untuk karyawan, loyalitas dalam bekerja juga penting untuk membuktikan bahwa ia merupakan karyawan yang dapat diandalkan dan berperan untuk kemajuan perusahaan. Lulusan 2022 STIE Kasih Bangsa menunjukkan loyalitas dengan data sempurna 100%, hal ini merupakan dasar yang baik. Kemampuan untuk loyalitas terhadap perusahaan atau organisasi

merupakan nilai positif yang bisa dipegang oleh lulusan STIE Kasih Bangsa untuk mampu bertahan dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan tempat mereka bekerja.

13. Kemampuan Beradaptasi

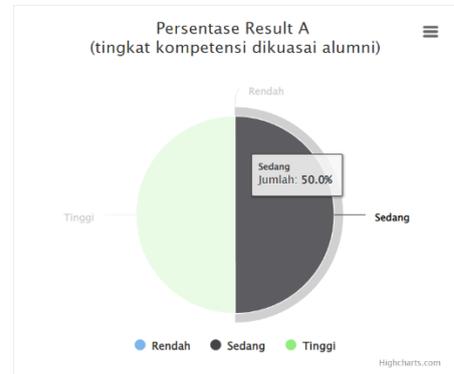
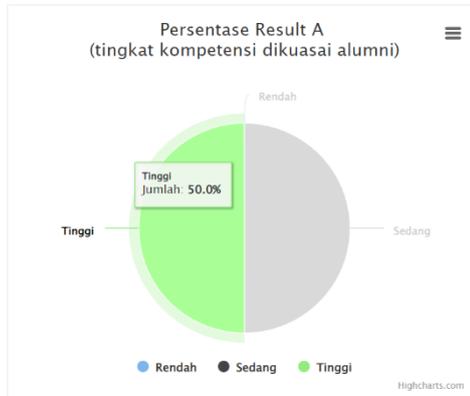
Berdasarkan kompetensi kemampuan beradaptasi alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 85% alumni memiliki tingkat kemampuan beradaptasi yang tinggi, dan 15% alumni memiliki tingkat kemampuan beradaptasi yang sedang.



Kemampuan adaptasi adalah bekal agar dapat bertahan dalam persaingan industri. Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan proses kerja yang berubah akan membuat lebih tahan banting di dunia kerja. Kemampuan adaptasi di tempat kerja sebagai serangkaian keterampilan yang mencakup kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di lingkungan mereka. Mampu beradaptasi berarti mampu merespons perubahan dengan cepat dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Lulusan STIE Kasih Bangsa memiliki kemampuan beradaptasi yang baik sehingga mampu untuk bertahan dan bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Hal ini merupakan kemampuan yang baik bagi lulusan 2022 untuk bisa menempatkan diri mereka di tengah perubahan atau perkembangan yang terjadi di perusahaan tempat mereka bekerja.

14. Negosiasi

Berdasarkan kompetensi kemampuan negosiasi alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 50% alumni memiliki tingkat kemampuan negosiasi yang sedang, dan 50% memiliki tingkat kemampuan negosiasi yang tinggi.

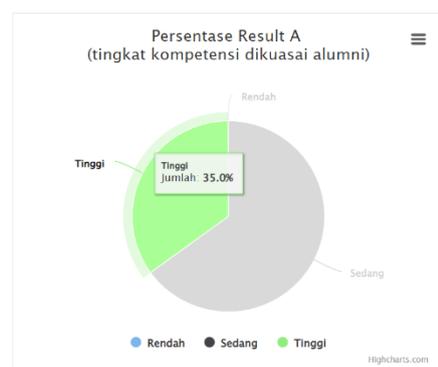
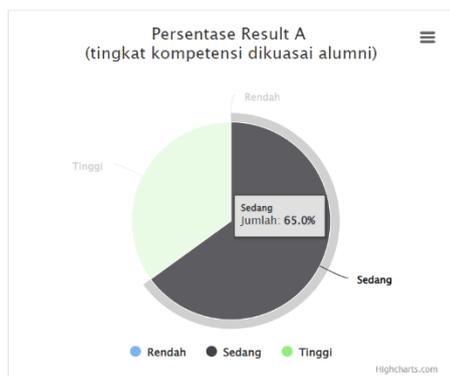


Kemampuan negosiasi adalah hal yang penting untuk dimiliki oleh siapapun, terutama dalam dunia bisnis profesional. Dengan memiliki kemampuan negosiasi yang baik akan menghasilkan kerja sama yang menguntungkan semua pihak yang memiliki kepentingan.

Sebagai karyawan perusahaan atau pemilik bisnis penting untuk mencapai kesepakatan dengan pihak lain diluar organisasi perusahaan, misalnya pemegang saham. Baik dalam penyelesaian dengan penjualan, perijinan atau kesepakatan bisnis lainnya. Kesepakatan tersebut pastinya akan menguntungkan perusahaan. Dari data yang ada, rata-rata lulusan 2022 memiliki kemampuan tersebut namun nilai nya tidak terlalu menonjol karena 50% tinggi dan 50% sedang sehingga belum bisa untuk mengatakan bahwa kemampuan negosiasi lulusan 2022 STIE Kasih Bangsa mempunyai hasil memuaskan.

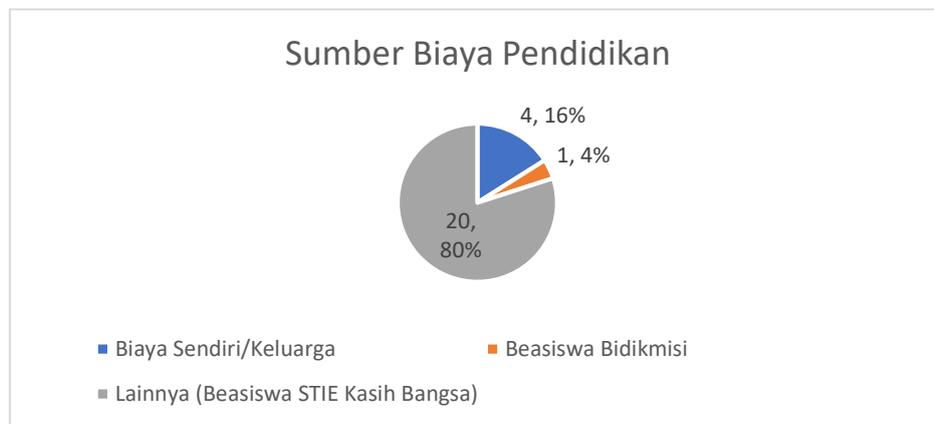
15. Kemampuan Analisis

Berdasarkan kompetensi kemampuan analisis alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 65% alumni memiliki tingkat kemampuan analisis yang sedang, dan 35% memiliki tingkat kemampuan analisis yang tinggi.



Kemampuan analisis sangat penting untuk karier karena dapat mencari solusi untuk berbagai macam masalah secara efektif dan tepat guna. Setelah menemukan solusi, dapat langsung membuat keputusan mengenai langkah apa yang harus diambil untuk mencapai solusi tersebut. Kemampuan analisis yang baik sangat dibutuhkan di bidang pekerjaan apapun, karena dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas di kantor. Dari data yang ada, kemampuan analisis lulusan 2022 kurang mendapat hasil yang baik, karena rata-rata menunjukkan nilai sedang dalam hal tersebut. Hal ini perlu peningkatan lagi dan menjadi evaluasi bagi lulusan di tahun berikutnya.

H. Sumber Biaya Pendidikan

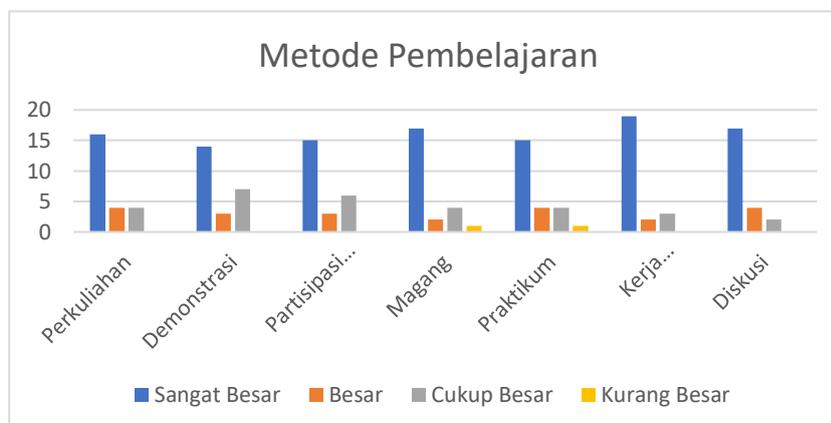


Berdasarkan kuisioner lulusan STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat 80% alumni mendapatkan sumber biaya pendidikan melalui Beasiswa STIE Kasih Bangsa, 16% biaya sendiri/keluarga dan 4% beasiswa bidikmisi.

STIE Kasih Bangsa sejak tahun 2005 selalu memberikan beasiswa bagi mahasiswa yang ada, hal ini menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus berprestasi dan memberikan yang terbaik. Beasiswa yang ditawarkan STIE Kasih Bangsa merupakan beasiswa prestasi yang berpacu pada nilai indeks prestasi mahasiswa setiap semesternya, sehingga mahasiswa setiap semester selalu berpacu untuk mendapat nilai yang tinggi dikarenakan beasiswa yang progresif dari beasiswa 100% sampai beasiswa 25% akan mahasiswa dapatkan. Selain beasiswa, biaya kuliah di STIE Kasih Bangsa juga ada untuk regular yaitu normal uang kuliah bagi mahasiswa yang tidak mendapat beasiswa. STIE Kasih Bangsa juga menerima program beasiswa dari pemerintah atau

organisasi lain yang memberikan beasiswa sehingga mahasiswa bisa terus berkuliah dengan sumber biaya dari manapun.

I. Metode Pembelajaran



Berdasarkan kuisisioner alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2022 terdapat bahwa dengan metode pembelajaran dari sisi perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi sangat besar penekanan yang dilakukan STIE Kasih Bangsa terbukti dari hasil rata-rata lebih dari 20 dari 26 responden. Metode pembelajaran yang diterapkan dan sangat besar adalah kerja lapangan dengan 20 responden, magang dengan 18 responden, diskusi dengan 18 responden, perkuliahan dengan 17 responden, partisipasi dalam proyek riset dengan 16 responden, praktikum dengan 16 responden dan demonstrasi dengan 15 responden. Metode pembelajaran dengan penilaian cukup besar dilihat dari metode demonstrasi dengan 7 responden, partisipasi dalam proyek riset 6 responden, metode perkuliahan, magang dan praktikum dengan 4 responden, kerja lapangan 3 responden dan 2 responden untuk metode pembelajaran diskusi. Rata-rata dari metode pembelajaran yang standard diterapkan mempunyai nilai yang sangat besar untuk semua metode sehingga apa yang diterapkan oleh STIE Kasih Bangsa sudah sangat besar manfaat yang dirasakan oleh lulusan STIE Kasih Bangsa 2022

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Tracer Study ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para alumni angkatan yang lulus tahun 2022 baik program studi manajemen dan akuntansi. Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian *Tracer Study* tahun 2022 ini antara lain:

- a. Berdasarkan data di atas, masa tunggu bagi alumni STIE Kasih Bangsa 0% dengan kata lain tidak ada masa tunggu bagi alumni untuk mendapatkan pekerjaan, dikarenakan STIE Kasih Bangsa memiliki program magang di semester 5 dimana mahasiswa sudah mempunyai pengalaman sehingga kualitas alumni nya bisa diterima di dunia kerja.
- b. Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan bagi alumni STIE Kasih Bangsa lulusan 2022 cukup besar
- c. Keselarasan vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 95% lulusan STIE Kasih Bangsa bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama.
- d. Cara mahasiswa mendapatkan pekerjaan banyak dilakukan melalui media iklan online dan melalui penempatan magang/kerja. Sisi lain dalam informasi pekerjaan yang kurang adalah informasi dari biro kemahasiswaan dan alumni, informasi yang kurang tersampaikan dari kemahasiswaan dan networking alumni yang kurang menjadikan bahan penting, berarti fungsi STIE Kasih Bangsa belum menunjukkan hasil yang baik dalam hal pengembangan karir.
- e. Tingkat / Kategori Perusahaan tempat mahasiswa bekerja adalah di perusahaan swasta (nasional), dan sebagian mahasiswa melakukan usaha / wirasusaha sendiri.
- f. Berdasarkan data di atas, ada beberapa penilaian di bagian kompetensi sudah mengalami peningkatan dikarenakan persentase rata-rata alumni memiliki kompetensi nilai yang tinggi. Dari data yang ada hanya beberapa poin kompetensi seperti rata-rata penilaian untuk kemampuan analisis dinilai masih sedang dan kemampuan bahasa inggris masih belum menunjukkan keunggulan dikarenakan rata-rata tertinggi hanya 55%.

- g. Sumber biaya pendidikan mahasiswa STIE Kasih Bangsa banyak yang diperoleh dari Beasiswa STIE Kasih Bangsa yang setiap semester didapatkan.
- h. Metode pembelajaran yang ditekankan STIE Kasih Bangsa mencakup semua sisi perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi

B. Saran

Biro Kemahasiswaan dan Alumni memberikan saran untuk memperhatikan hasil *Tracer Study* ini sebagai bahan perbaikan kurikulum kedepannya dan meningkatkan *soft skills* sebagai penilaian kompetensi dan daya saing seperti kemampuan negosiasi, bahasa inggris, kemampuan analisis dan keterampilan riset agar lulusan STIE Kasih Bangsa dapat meningkatkan kualitas secara karakter dan keterampilan agar mampu bersaing dalam dunia kerja.

C. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang ada, perlu akhirnya dilakukan beberapa hal sebagai langkah tindak lanjut sebagai berikut :

1. Pembaharuan Kurikulum

Relevansi kurikulum program studi dengan lapangan pekerjaan dewasa ini sangat diperlukan, terlebih dunia kerja sangat membutuhkan lulusan siap kerja. Meskipun pada prinsipnya pendidikan bukanlah bertujuan untuk mencetak kaumkaum pekerja mekanis. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dari sudut pandang ekonomi memang menitik beratkan pada aspek produktivitas manusia dalam dunia pekerjaan dalam hal ini industri, sehingga tidak salah jika kecenderungan dewasa ini pendidikan sering kali diarahkan pada jenis pekerjaan tertentu. Hal ini tentu bertentangan dengan konsep pengembangan sumber daya manusia dalam konteks manusia yang utuh, dimana pengembangan tidak sekedar diarahkan pada produktivitas kerja, tapi lebih pada peningkatan kreativitas yang mengarah pada cipta, rasa dan karsa.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dewasa ini mendorong penggunaan berbagai media berbasis teknologi informasi di berbagai bidang pekerjaan, tidak terkecuali bidang akuntansi dan manajemen. Menghadapi situasi tersebut, program studi berupaya mengintegrasikan teknologi informasi dengan beberapa matakuliah. Program studi mengembangkan matakuliah

bisnis digital untuk mahasiswa program studi manajemen, sedangkan pada program studi akuntansi untuk mata kuliah pemeriksaan akuntansi terus dikembangkan sesuai ketentuan dan mulai memanfaatkan teknologi informasi. Kebutuhan lainnya setelah TI adalah Bahasa Inggris, dimana saat ini pengetahuan-pengetahuan mutakhir tentang pendidikan luar sekolah masih didominasi oleh referensi berbahasa Inggris. Meskipun persentase kebutuhan Bahasa Inggris tidak sebanyak kebutuhan akan teknologi informasi, namun kemampuan berbahasa Inggris merupakan modal utama seorang mahasiswa baik dalam memperbaharui pengetahuannya, maupun dalam meningkatkan kemampuannya berkomunikasi dengan pihak asing yang berpotensi berkontribusi positif pada pengembangan prodi manajemen dan prodi akuntansi di Indonesia

2. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran hasil dari Tracer Studi digunakan sebagai rujukan dalam mengevaluasi proses pembelajaran lebih diupayakan pada keaktifan mahasiswa. Kegiatan pembelajaran terus ditingkatkan dengan menerapkan kompetensi abad 21 yakni 4C yakni keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*). Proses pembelajaran dikelas dilaksanakan dengan metode *student active learning* yang berpusat kepada mahasiswa. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dapat melalui program kerjasama dosen dengan mahasiswa dalam melakukan riset. Peningkatan kemampuan riset mahasiswa juga terus ditingkatkan melalui matakuliah Bahasa Indonesia, Ekonometrika dan Metodologi Penelitian. Mahasiswa mulai diajarkan meriview jurnal melalui website SINTA, menggunakan alat analisis data seperti SPSS dan Eviews, selain itu untuk beberapa penialain ujian akhir matakuliah, dosen mulai mendorong mahasiswa untuk membuat jurnal yang diupayakan akan dipublish di SINTA

3. Peningkatan layanan pengembangan karir

Banyak alumni yang mendapatkan informasi pekerjaan melalui iklan online dan penempatan magang, hal ini menjadi evaluasi dan tindak lanjut yang harus dilakukan Biro Kemahasiswaan dalam fungsinya pelayanan pengembangan karir, sehingga perlu dibangun networking yang kuat dengan alumni misalnya

dengan updating data alumni yang dilakukan secara berkala sehingga mempermudah mencari informasi yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan kerjasama dan informasi pekerjaan yang bisa membantu lulusan STIE Kasih Bangsa setiap tahunnya.